

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat *ethical clearance*

9/15/22, 7:29 AM

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.179 / IX / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA KOMBINASI EKSTRAK DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* L.Urb) DAN DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L.) SERTA ANALISIS HISTOPATOLOGI PANKREAS TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*) YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Principal Investigator
Peneliti Utama : Fironica Salfa Lilitiana
25195999A

Location of research
Lokasi Tempat Penelitian : Laboratorium Universitas Setia Budi

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 15 September 2022

Chairman
Ketua

DR. Hani Wuloso, SpFM., MM
19621022 199503 1 001

Lampiran 2. Surat determinasi tanaman pegagan dan tanaman sirsak



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451

Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id



Nomor : KM.04.02/2/1706/2022
Hal : Keterangan Determinasi

16 September 2022

Yth. Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Jalan Let. Jend. Sutoyo
Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 977/H6-04/02.09.2022 tanggal 2 September 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Fironica Salfa Liftiana
Nama Sampel : Pegagan
Sampel : Tanaman Segar
Spesies : *Centella asiatica* (L.) Urb.
Sinonim : *Hydrocotyle asiatica* L.
Familia : Apiaceae
Penanggung Jawab : Nina Kurnianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan Tanaman Obat
dan Obat Tradisional Tawangmangu,



Akhmad Saikhu, S.KM., M.Sc.PH


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451

Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id



Nomor : KM.04.02/2/1707/2022
Hal : Keterangan Determinasi

16 September 2022

Yth. Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Jalan Let. Jend. Sutoyo
Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 977/H6-04/02.09.2022 tanggal 2 September 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Fironica Salfa Liftiana
Nama Sampel : Sirsak
Sampel : Tanaman Segar
Spesies : *Annona muricata* L.
Sinonim : *Annona macrocarpa* Wercklé
Familia : Annonaceae
Penanggung Jawab : Nina Kurnianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan Tanaman Obat
dan Obat Tradisional Tawangmangu,



Akhmad Saikhu, S.KM., M.Sc.PH

Lampiran 3. Hasil perhitungan persentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun pegagan dan daun sirsak

Nama simplisia	Berat basah (kg)	Berat kering (kg)	Rendemen (%)
Daun pegagan	12	1,4	11,66
Daun sirsak	12	1,3	10,83

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen Daun Pegagan (\%)} &= \frac{\text{Bobot kering (kg)}}{\text{Bobot basah (kg)}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,4}{12} \times 100\% \\
 &= 11,66 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen Daun Sirsak (\%)} &= \frac{\text{Bobot kering (kg)}}{\text{Bobot basah (kg)}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,3}{12} \times 100\% \\
 &= 10,83 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 4. Hasil perhitungan persentase rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering daun pegagan dan daun sirsak

Nama simplisia	Berat kering (kg)	Berat serbuk (g)	Rendemen (%)
Daun pegagan	1,4	988	70,57
Daun sirsak	1,3	987	75,92

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen Daun Pegagan (\%)} &= \frac{\text{Bobot serbuk (kg)}}{\text{Bobot kering (kg)}} \times 100\% \\
 &= \frac{988}{1,4} \times 100\% \\
 &= 70,57 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen Daun Sirsak (\%)} &= \frac{\text{Bobot serbuk (kg)}}{\text{Bobot kering (kg)}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{987}{1,3} \times 100\%$$

$$= 75,92 \%$$

Lampiran 5. Hasil Perhitungan dan Gambar Susut Pengeringan Serbuk

Nama Simplisia	Replikasi	Susut pengeringan (%)
Daun Pegagan	1	7
	2	8,2
	3	8
	Rata-rata	7,73
Daun Sirsak	1	7,5
	2	8
	3	7,5
	Rata-rata	7,6

Daun Pegagan

Replikasi 1 (%) =

$$\frac{\text{Bobot sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sesudah dikeringkan}}{\text{Bobot sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2 - 1,8617}{2} \times 100\%$$

$$= 6,93 \rightarrow 7\%$$

Replikasi 2 (%) =

$$\frac{\text{Bobot sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sesudah dikeringkan}}{\text{Bobot sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2 - 1,8346}{2} \times 100\%$$

$$= 8,2\%$$

Replikasi 3 (%) =

$$\frac{\text{Bobot sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sesudah dikeringkan}}{\text{Bobot sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2-1,8416}{2} \times 100\%$$

$$= 7,92 \rightarrow 8\%$$

$$\text{Rata-rata susut pengeringan} = \frac{\text{replikasi 1} + \text{replikasi 2} + \text{replikasi 3}}{3}$$

$$= \frac{7\% + 8,2\% + 8\%}{3}$$

$$= 7,73\%$$

Daun Sirsak

Replikasi 1 (%) =

$$\frac{\text{Bobot sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sesudah dikeringkan}}{\text{Bobot sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2-1,8499}{2} \times 100\%$$

$$= 7,5\%$$

Replikasi 2 (%) =

$$\frac{\text{Bobot sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sesudah dikeringkan}}{\text{Bobot sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2-1,8415}{2} \times 100\%$$

$$= 7,9 \rightarrow 8\%$$

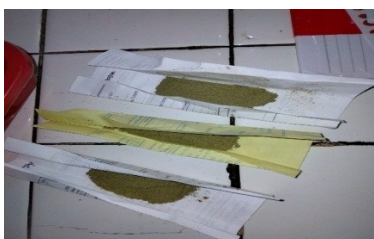
Replikasi 3 (%) =

$$\frac{\text{Bobot sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sesudah dikeringkan}}{\text{Bobot sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2-1,506}{2} \times 100\%$$

$$= 7,47 \rightarrow 7,5\%$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Rata-rata susut pengeringan} \\
 &\frac{\text{replikasi 1} + \text{replikasi 2} + \text{replikasi 3}}{3} \\
 &= \frac{7,5\% + 7,9\% + 7,47\%}{3} \\
 &= 7,62\%
 \end{aligned}$$



Penimbangan serbuk 2 gram



Pengovenan krus



Penyimpanan krus pada desikator

Lampiran 6. Hasil perhitungan dan gambar kadar air serbuk

Nama Simplisia	Berat serbuk (gram)	Volume terbaca (mL)	Kadar air (%)
Daun Pegagan	20	1,6	8,0
	20	1,4	7,0
	20	1,4	7,0
	Rata-rata		7,33
Daun Sirsak	20	1,8	9,0
	20	1,6	8,0
	20	1,7	8,5
	Rata-rata		8,5

Daun Pegagan

$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 1 (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,6}{20} \times 100\% \\
 &= 8,0 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 2 (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,4}{20} \times 100\% \\
 &= 7,0\% \\
 \text{Replikasi 3 (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,4}{20} \times 100\% \\
 &= 7,0 \% \\
 \text{Rata-rata kadar air (\%)} &= \frac{\text{replikasi 1+replikasi 2+replikasi 3}}{3} \times 100\% \\
 &= \frac{8,0\%+7,0\%+ 7,0\%}{3} \times 100\% \\
 &= 7,33\%
 \end{aligned}$$

Daun Sirsak

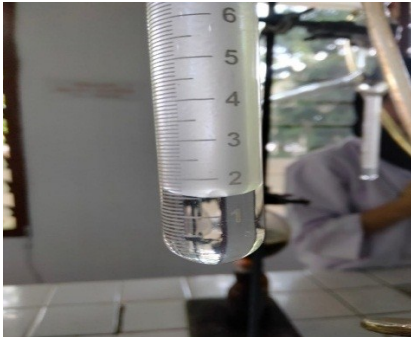
$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 1 (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,8}{20} \times 100\% \\
 &= 9,0 \% \\
 \text{Replikasi 2 (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,6}{20} \times 100\% \\
 &= 8,0\% \\
 \text{Replikasi 3 (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (mL)}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,7}{20} \times 100\% \\
 &= 8,5 \% \\
 \text{Rata-rata kadar air (\%)} &= \frac{\text{replikasi 1+replikasi 2+replikasi 3}}{3} \times 100\% \\
 &= \frac{9,0\%+8,0\%+ 8,5\%}{3} \times 100\% \\
 &= 8,5\%
 \end{aligned}$$



Rangkaian alat destilasi



Penjenuhan air dan toluen



Kadar air daun pegagan (Replikasi 1)



Kadar air daun sirsak (Replikasi 1)



Replikasi 2



Replikasi 2



Replikasi 3



Replikasi 3

Lampiran 7. Hasil perhitungan dan gambar pembuatan ekstrak daun pegagan dan daun sirsak

Nama simplisia	Berat serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
Daun pegagan	800	173	21,625
Daun sirsak	800	121	15,125

$$\begin{aligned}\text{Rendemen Daun Pegagan (\%)} &= \frac{\text{Berat ekstrak (g)}}{\text{Berat serbuk kering (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{173}{800} \times 100\% \\ &= 21,625 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendemen Daun Pegagan (\%)} &= \frac{\text{Berat ekstrak (g)}}{\text{Berat serbuk kering (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{121}{800} \times 100\% \\ &= 15,125 \%\end{aligned}$$



Serbuk daun pegagan



Serbuk daun sirsak



Pengayakan daun pegagan (mesh 40)



Pengayakan daun sirsak (mesh 40)



Penyaringan dengan kain flannel
daun pegagan



Penyaringan dengan kain flannel
daun sirsak



Penyaringan dengan kertas
saring daun pegagan



Penyaringan dengan kertas saring
daun sirsak



Alat evaporator



Hasil ekstrak

Lampiran 8. Gambar hasil uji bebas etanol



Hasil pengujian bebas etanol

Lampiran 9. Hasil perhitungan dan gambar hasil pengujian kadar air ekstrak

Nama Simplisia	Berat ekstrak awal (g)	Berat ekstrak akhir (g)	Kadar air (%)
Daun Pegagan	10	9,3897	6,1
	10	9,417	5,83
	10	9,4067	5,93
	Rata-rata		5,95
Daun Sirsak	10	9,5509	4,49
	10	9,5588	4,41
	10	9,5469	4,53
	Rata-rata		4,47

Daun Pegagan

$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 1 (\%)} &= \frac{(\text{Berat awal}-\text{Berat akhir})}{\text{Berat awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{10-9,3897}{10} \times 100\% \\
 &= 6,1 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 2 (\%)} &= \frac{(\text{Berat awal}-\text{Berat akhir})}{\text{Berat awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{10-9,417}{10} \times 100\% \\
 &= 5,83 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 3 (\%)} &= \frac{(\text{Berat awal}-\text{Berat akhir})}{\text{Berat awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{10-9,4067}{10} \times 100\% \\
 &= 5,93 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata kadar air (\%)} &= \frac{\text{replikasi 1}+\text{replikasi 2}+\text{replikasi 3}}{3} \times 100\% \\
 &= \frac{6,1\%+5,83\%+5,93\%}{3} \times 100\% \\
 &= 5,95\%
 \end{aligned}$$

Daun sirsak

$$\begin{aligned}
 \text{Replikasi 1 (\%)} &= \frac{(\text{Berat awal}-\text{Berat akhir})}{\text{Berat awal}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10-9,5509}{10} \times 100\% \\
 &= 4,49\% \\
 \text{Replikasi 2 (\%)} &= \frac{(\text{Berat awal}-\text{Berat akhir})}{\text{Berat awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{10-9,5588}{10} \times 100\% \\
 &= 4,41\% \\
 \text{Replikasi 3 (\%)} &= \frac{(\text{Berat awal}-\text{Berat akhir})}{\text{Berat awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{10-9,5469}{10} \times 100\% \\
 &= 4,53\% \\
 \text{Rata-rata kadar air (\%)} &= \frac{\text{replikasi 1}+\text{replikasi 2}+\text{replikasi 3}}{3} \times 100\% \\
 &= \frac{4,49\%+4,41\%+4,53\%}{3} \times 100\% \\
 &= 4,47\%
 \end{aligned}$$

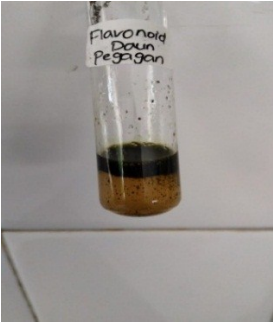
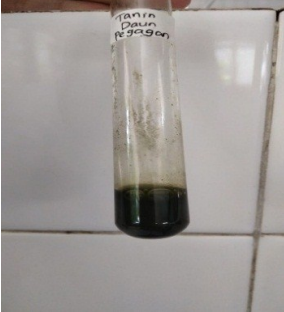


Pengovenan ekstrak



Hasil kadar air ekstrak

Lampiran 10. Gambar hasil pengujian fitokimia

Daun Pegagan	Daun Sirsak	Cara Kerja
Flavonoid 	Flavonoid 	Ekstrak + serbuk mg secukupnya + 5 tetes HCL pekat. (+) terbentuk warna jingga dan merah
Alkaloid 	Alkaloid 	Ekstrak + HCL 2N + reagen mayer, wagner, dragendorf dan bouchardat (+) terbentuk endapan merah bata pada reagen dragendorf (+) terbentuk endapan coklat-hitam pada endapan bouchardat
Reagen (bouchardat) 		
Tanin 	Tanin 	Ekstrak + FeCl_3 (+) terbentuk warna hijau kehitaman.

Daun Pegagan	Daun Sirsak	Cara Kerja
Saponin 	Saponin 	Ekstrak + aquadest panas + HCL 2M. (+) terbentuk busa stabil 1-3 cm.
Steroid/Triterpenoid 	Steroid/Triterpenoid 	Ekstrak + dilarutkan n-heksan + panaskan di wb + kloroform + asam asetat anhidrat + H ₂ SO ₄ pekat (+) terbentuk cincin hijau

Lampiran 11. Surat keterangan sehat hewan uji

"ABIMANYU FARM"

✓ Mencit putih jantan ✓ Tikus Wistar ✓ Swis Webster ✓ Cacing
 ✓ Mencit Balb/C ✓ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosoongu Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Fironica Salfa Liftiana

NIM : 25195999A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Tikus Wistar

Umur : 2-3 bulan

Jumlah : 30 ekor

Jenis kelamin : Jantan

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 November 2022

Hormat kami



Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 12. Hasil perhitungan dosis dan volume pemberian serta gambar perlakuan hewan uji

A. Aloksan

Dosis aloksan yang dipakai adalah 150 mg/kg BB. Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Dosis aloksan} &= 150 \text{ mg/kg BB} \\ &= 150 \text{ mg}/1000 \text{ g} \times 200 \text{ g Tikus} \\ &= 30 \text{ mg}/200 \text{ g BB Tikus}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Larutan stok 1\%} &= 1 \text{ g}/100 \text{ mL} \\ &= 1000 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 10 \text{ mg/mL}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Vp Tikus BB 200 gram} &= \frac{30}{10} \times 1 \text{ ml} \\ &= 3 \text{ ml}/200 \text{ g BB Tikus}\end{aligned}$$

Volume pemberian Tikus

$$\begin{aligned}\text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{160}{200} \times 30 \\ &= 24 \text{ mg}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Vp} &= \frac{24}{1000} \times 100 \\ &= 2,4 \text{ ml}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{➤ Tikus BB 170 gram} &= \frac{170}{200} \times 30 \\ &= 25,5 \text{ mg}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Vp} &= \frac{25,5}{1000} \times 100 \\ &= 2,55 \text{ ml}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{180}{200} \times 30 \\ &= 27 \text{ mg}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Vp} &= \frac{27}{1000} \times 100 \\ &= 2,7 \text{ ml}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{➤ Tikus BB 190 gram} &= \frac{190}{200} \times 30 \\ &= 28,5 \text{ mg}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Vp} &= \frac{28,5}{1000} \times 100\end{aligned}$$

$$= 2,85 \text{ ml}$$

B. CMC 0,5%

Menimbang 500 mg CMC Na kemudian ditambah aquadest ad 100 ml. volume pemberian CMC Na 0,5% pada tikus sebanyak 1ml/tikus

C. Glibenklamid

Dosis glibenklamid untuk manusia adalah 5 mg/70 kg BB manusia kemudian dikonversikan ke tikus 200 gram yaitu 0,018 diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Dosis glibenklamid} &= 5 \text{ mg/ } 70 \text{ kg BB manusia} \\ \text{Dikonversikan} &= 0,018 \times 5 \text{ mg} \\ &= 0,09 \text{ mg/200 g BB Tikus} \rightarrow 0,45 \text{ mg/kg} \end{aligned}$$

BB

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 0,005\% &= 5 \text{ mg/ } 100 \text{ mL} \\ &= 0,05 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Vol Pemberian} &= \frac{0,09 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} \\ &= 1,8 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

Volume pemberian Tikus

$$\begin{aligned} \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{180}{200} \times 0,09 \text{ mg} \\ &= 0,081 \text{ mg} \\ \text{Vp} &= \frac{0,081}{5} \times 100 \\ &= 1,62 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{180}{200} \times 0,09 \text{ mg} \\ &= 0,081 \text{ mg} \\ \text{Vp} &= \frac{0,081}{5} \times 100 \\ &= 1,62 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{160}{200} \times 0,09 \text{ mg} \\ &= 0,072 \text{ mg} \\ \text{Vp} &= \frac{0,072}{5} \times 100 \\ &= 1,44 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{160}{200} \times 0,09 \text{ mg} \\
 &= 0,072 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{0,072}{5} \times 100 \\
 &= 1,44 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{180}{200} \times 0,09 \text{ mg} \\
 &= 0,081 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{0,081}{5} \times 100 \\
 &= 1,62 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

D. Ekstrak tunggal daun pegagan 50 mg/kg BB

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis} &= \frac{50 \text{ mg}}{1000} \times 200 = 10 \text{ mg} \\
 \text{Vol pemberian} &= \frac{10 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 1 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

Volume Pemberian Tikus

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Tikus BB 190 gram} &= \frac{50 \text{ mg}}{1000} \times 190 \text{ gram} \\
 &= 9,5 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{9,5 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,95 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{50 \text{ mg}}{1000} \times 180 \text{ gram} \\
 &= 9 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{9 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,9 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{50 \text{ mg}}{1000} \times 180 \text{ gram} \\
 &= 9 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{9 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,9 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Tikus BB 190 gram} &= \frac{50 \text{ mg}}{1000} \times 190 \text{ gram} \\
 &= 9,5 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{9,5 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,95 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 190 gram} &= \frac{50 \text{ mg}}{1000} \times 190 \text{ gram} \\
 &= 9,5 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{9,5 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,95 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

E. Ekstrak tunggal daun sirsak 150 mg/kg BB

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis} &= \frac{150 \text{ gm}}{1000} \times 200 \text{ g} = 30 \text{ mg} \\
 \text{Vol pemberian} &= \frac{30 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} = 3 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

Volume Pemberian Tikus

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{150 \text{ mg}}{1000} \times 180 \text{ gram} \\
 &= 27 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{27 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 2,7 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{150 \text{ mg}}{1000} \times 180 \text{ gram} \\
 &= 27 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{27 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 2,7 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{150 \text{ mg}}{1000} \times 180 \text{ gram} \\
 &= 27 \text{ mg} \\
 \text{Vp} &= \frac{27 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 2,7 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 170 gram} &= \frac{150 \text{ mg}}{1000} \times 170 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 25,5 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{25,5 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 2,55 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 180 gram} &= \frac{150 \text{ mg}}{1000} \times 180 \text{ gram} \\
 &= 27 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{27 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 2,7 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

F. Kombinasi ekstrak daun pegagan dan daun sirsak 25 mg/kg dan 75 mg/kg BB

Volume Pemberian tikus kombinasi (ekstrak daun pegagan 25 mg/kg)

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis daun pegagan} &= \frac{25 \text{ mg}}{1000} \times 200 \text{ g} = 5 \text{ mg} \\
 \text{Vol pemberian} &= \frac{5 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 170 gram} &= \frac{25 \text{ mg}}{1000} \times 170 \text{ gram} \\
 &= 4,25 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{4,25 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,425 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 170 gram} &= \frac{25 \text{ mg}}{1000} \times 170 \text{ gram} \\
 &= 4,25 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{4,25 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,425 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{25 \text{ mg}}{1000} \times 160 \text{ gram} \\
 &= 4 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{4 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,4 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{25 \text{ mg}}{1000} \times 160 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{4 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,4 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{25 \text{ mg}}{1000} \times 160 \text{ gram} \\
 &= 4 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{4 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,4 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

Volume Pemberian tikus kombinasi (ekstrak daun sirsak 75 mg/kg)

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis daun sirsak} &= \frac{75 \text{ mg}}{1000} \times 200 \text{ g} = 15 \text{ mg} \\
 \text{Vol pemberian} &= \frac{15 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} = 1,5 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 170 gram} &= \frac{75 \text{ mg}}{1000} \times 170 \text{ gram} \\
 &= 12,75 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{12,75 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 1,27 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 170 gram} &= \frac{75 \text{ mg}}{1000} \times 170 \text{ gram} \\
 &= 12,75 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{12,75 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 1,27 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{75 \text{ mg}}{1000} \times 160 \text{ gram} \\
 &= 12 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{12 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 1,2 \text{ ml} \\
 \text{➤ Tikus BB 160 gram} &= \frac{75 \text{ mg}}{1000} \times 160 \text{ gram} \\
 &= 12 \text{ mg} \\
 V_p &= \frac{12 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

➤ Tikus BB 160 gram

Vp

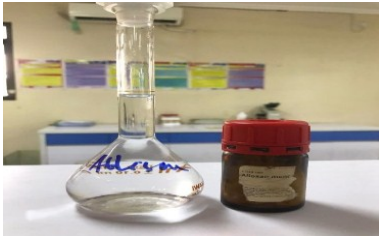
$$= 1,2 \text{ ml}$$

$$= \frac{75 \text{ mg}}{1000} \times 160 \text{ gram}$$

$$= 12 \text{ mg}$$

$$= \frac{12 \text{ mg}}{1000} \times 100 \text{ ml}$$

$$= 1,2 \text{ ml}$$



Pembuatan aloksan



Pembuatan sediaan uji



Gambar hasil sediaan uji



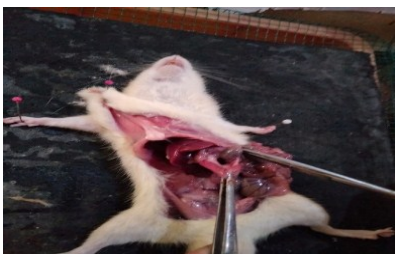
Penginduksian aloksan



Oral sediaan uji pada tikus



Alat glucometer



Pembedahan pankreas tikus



Gambar kumpulan organ pankreas

Lampiran 13. Hasil data bb tikus

Kelompok perlakuan	Berat Badan Tikus				Selisih Berat Badan		Persentase Penurunan	
	T0	T1	T2	T3	T1-T2	T1-T3	(ΔT2) (%)	(ΔT3) (%)
Kontrol negatif (CMC 0,5%)	190	188	187	186	1,0	2,0	0,56	1,06
	180	179	179	178	0,0	1,0	0,00	0,56
	180	179	180	178	-1,0	1,0	-0,60	0,56
	170	168	169	168	-1,0	0,0	-0,53	0,00
	190	189	189	187	0,0	2,0	0,00	1,06
Rata-rata	182	180,6	180,8	179,4	-0,2	1,2	-0,1	0,6
SD	8,37	8,50	7,89	7,67	0,8	0,8	0,5	0,4
Kontrol positif (Glibenklamid)	180	178	180	182	-2,0	-4,0	-1,12	-2,25
	180	179	182	183	-3,0	-4,0	-1,90	-2,23
	160	158	159	161	-1,0	-3,0	-0,63	-1,90
	160	158	161	163	-3,0	-5,0	-1,69	-3,16
	180	177	179	183	-2,0	-6,0	-1,18	-3,39
Rata-rata	172	170	172,2	174,4	-2,2	-4,4	-1,3	-2,6
SD	10,95	10,98	11,21	11,35	0,8	1,1	0,5	0,7
ETDP dosis 50 mg/kgBB	190	188	189	191	-1,0	-3,0	-0,56	-1,60
	180	179	181	182	-2,0	-3,0	-1,12	-1,68
	180	178	179	181	-1,0	-3,0	-0,53	-1,69
	190	189	190	191	-1,0	-2,0	-0,53	-1,06
	190	188	189	190	-1,0	-2,0	-0,54	-1,06
Rata-rata	186	184,4	185,6	187	-1,2	-2,6	-0,7	-1,4
SD	5,48	5,41	5,18	5,05	0,4	0,5	0,3	0,3
ETDS dosis 150 mg/kgBB	180	179	180	181	-1,0	-2,0	-0,56	-1,12
	180	177	179	180	-2,0	-3,0	-1,12	-1,69
	180	178	179	180	-1,0	-2,0	-0,59	-1,12
	170	169	170	172	-1,0	-3,0	-0,56	-1,78
	180	178	181	182	-3,0	-4,0	-1,70	-2,25
Rata-rata	178	176,2	177,8	179	-1,6	-2,8	-0,9	-1,6
SD	4,47	4,09	4,44	4,00	0,9	0,8	0,5	0,5
Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	170	169	170	172	-1,0	-3,0	-0,59	-1,78
	170	169	171	171	-2,0	-2,0	-1,27	-1,18
	160	158	160	161	-2,0	-3,0	-1,27	-1,90
	160	158	160	162	-2,0	-4,0	-1,26	-2,53
	160	159	160	162	-1,0	-3,0	-0,62	-1,89
Rata-rata	164	162,6	164,2	165,6	-1,6	-3,0	-1,0	-1,9
SD	5,48	5,86	5,76	5,41	0,5	0,7	0,4	0,5

Lampiran 14. Hasil rata-rata pengukuran kadar glukosa darah tikus

Kelompok	Kadar glukosa darah mg/dL (rata-rata±SD)			
	Hari ke-0 (T ₀)	Hari ke-3 (T ₁)	Hari ke-10 (T ₂)	Hari ke-17 (T ₃)
Kontrol negatif	80,60±7,23	216,40±7,44	196,20±6,72	203,80±6,72
Kontrol positif	77,60±7,13	212,20±4,02	118,00±8,60	69,80±8,70
EDP 50 mg/kgBB	79,00±8,19	221,00±29,28	164,00±20,55	111,4±7,70
EDS 150 mg/kgBB	77,00±9,25	208,00±7,94	152,80±7,66	92,00±3,39
Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	77,20±6,80	233,20±23,30	152,80±17,67	81,20±8,23

Hasil data pengukuran kadar glukosa darah tikus hari ke 0 (T₀)

Kelompok perlakuan	Tikus	Hari ke-0			
		To (mg/dL)	Rata-rata	± SD	Rata-rata ± SD
Kelompok I Kontrol negatif (CMC 0,5%)	1	80	80,60	7,23	80,60 ± 7,23
	2	75			
	3	91			
	4	73			
	5	84			
Kelompok II Kontrol positif (Glibenklamid)	1	71	77,60	7,13	77,60 ± 7,13
	2	87			
	3	70			
	4	81			
	5	79			
Kelompok III ETDP dosis 50 mg/kgBB	1	92	79,00	8,19	79,00 ± 8,19
	2	82			
	3	75			
	4	72			
	5	74			
Kelompok IV ETDS dosis 150 mg/kgBB	1	91	77,00	9,25	77,00 ± 9,25
	2	76			
	3	67			
	4	80			
	5	71			
Kelompok V Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	1	70	77,20	6,80	77,20 ± 6,80
	2	77			
	3	83			
	4	71			
	5	85			

Hasil data pengukuran kadar glukosa darah tikus hari ke 3 (T₁)

Kelompok perlakuan	Tikus	Hari ke-3			
		T1 (mg/dL)	Rata-rata	± SD	Rata-rata ± SD
Kelompok I Kontrol negatif (CMC 0,5%)	1	210	216,40	7,44	216,40 ± 7,44
	2	221			
	3	210			
	4	227			
	5	214			
Kelompok II Kontrol positif (Glibenklamid)	1	208	212,20	4,02	212,20 ± 4,02
	2	218			
	3	214			
	4	209			
	5	212			
Kelompok III ETDP dosis 50 mg/kgBB	1	198	221,00	29,28	221,00 ± 29,28
	2	202			
	3	271			
	4	215			
	5	219			
Kelompok IV ETDS dosis 150 mg/kgBB	1	219	208,00	7,94	208,00 ± 7,94
	2	213			
	3	204			
	4	205			
	5	199			
Kelompok V Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	1	216	233,20	23,30	233,20 ± 23,30
	2	241			
	3	270			
	4	226			
	5	213			

Hasil data pengukuran kadar glukosa darah tikus hari ke 10 (T₂)

Kelompok perlakuan	Tikus	Hari ke-10			
		T2 (mg/dL)	Rata-rata	± SD	Rata-rata ± SD
Kelompok I Kontrol negatif (CMC 0,5%)	1	190	196,20	6,72	196,20 ± 6,72
	2	200			
	3	191			
	4	206			
	5	194			
Kelompok II Kontrol positif (Glibenklamid)	1	114	118,00	8,60	118,00 ± 8,60
	2	106			
	3	128			
	4	124			
	5	118			
Kelompok III ETDP dosis 50 mg/kgBB	1	145	164,00	20,55	164,00 ± 20,55
	2	156			
	3	198			
	4	167			
	5	154			
Kelompok IV ETDS dosis 150 mg/kgBB	1	163	152,80	7,66	152,80 ± 7,66
	2	154			
	3	150			
	4	155			
	5	142			
Kelompok V Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	1	141	152,80	17,67	152,80 ± 17,67
	2	167			
	3	175			
	4	133			
	5	148			

Hasil data pengukuran kadar glukosa darah tikus hari ke 17 (T₃)

Kelompok perlakuan	Tikus	Hari ke-17			
		T3 (mg/dL)	Rata-rata	± SD	Rata-rata ± SD
Kelompok I Kontrol negatif (CMC 0,5%)	1	200	203,80	6,72	203,80 ± 6,72
	2	212			
	3	197			
	4	210			
	5	200			
Kelompok II Kontrol positif (Glibenklamid)	1	60	69,80	8,70	69,80 ± 8,70
	2	75			
	3	79			
	4	74			
	5	61			
Kelompok III ETDP dosis 50 mg/kgBB	1	104	111,40	7,70	111,40, ± 7,70
	2	115			
	3	123			
	4	109			
	5	106			
Kelompok IV ETDS dosis 150 mg/kgBB	1	92	92,00	3,39	92,00 ± 3,39
	2	93			
	3	88			
	4	90			
	5	97			
Kelompok V Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	1	73	81,20	8,23	81,20 ± 8,23
	2	87			
	3	90			
	4	72			
	5	84			

Data Kuantitatif Penurunan Kadar Glukosa Darah

Kelompok Perlakuan	Kadar Glukosa Darah				Selisih kadar		Persentase Penurunan	
	To	T1	T2	T3	T1-T2	T1-T3	(ΔT2) (%)	(ΔT3) (%)
Kontrol negatif (CMC 0,5%)	80	210	190	200	20	10	9,52	4,76
	75	221	200	212	21	9	9,50	4,07
	91	210	191	197	19	13	9,05	6,19
	73	227	206	210	21	17	9,25	7,49
	84	214	194	200	20	14	9,35	6,54
Rata-rata	80,6	216,4	196,2	203,8	20,2	12,6	9,33	5,81
SD	7,23	7,44	6,72	6,72	0,84	3,21	0,20	1,23
Kontrol positif (Glibenklamid)	71	208	114	60	94	148	45,19	71,15
	87	218	106	75	112	143	51,38	65,60
	70	214	128	79	86	135	40,19	63,08
	81	209	124	74	85	135	40,67	64,59
	79	212	118	61	94	151	44,34	71,23
Rata-rata ± SD	77,6	212,2	118	69,8	94,2	142,4	44,35	67,13
SD	7,13	4,02	8,60	8,70	10,83	7,33	4,50	3,81
ETDP dosis 50 mg/kgBB	92	198	145	104	53	94	26,77	47,47
	82	202	156	115	46	87	22,77	43,07
	75	271	198	123	73	148	26,94	54,61
	72	215	167	109	48	106	22,33	49,30
	74	219	154	106	65	113	29,68	51,60
Rata-rata ± SD	79	221	164	111,4	57	109,6	25,70	49,21
SD	8,19	29,28	20,55	7,70	11,60	23,73	3,10	4,35
ETDS dosis 150 mg/kgBB	91	219	163	92	56	127	25,57	57,99
	76	213	154	93	59	120	27,70	56,34
	67	204	150	88	54	116	26,47	56,86
	80	205	155	90	50	115	24,39	56,10
	71	199	142	97	57	102	28,64	51,26
Rata-rata ± SD	77	208	152,8	92	55,2	116	26,55	55,71
SD	9,25	7,94	7,66	3,39	3,42	9,14	1,68	2,59
Kombinasi EDP dosis 25mg/kgBB dan EDS dosis 75mg/kgBB	70	216	141	73	75	143	34,72	66,20
	77	241	167	87	74	154	30,71	63,90
	83	270	175	90	95	180	35,19	66,67
	71	226	133	72	93	154	41,15	68,14
	85	213	148	84	65	129	30,52	60,56
Rata-rata	77,2	233,2	152,8	81,2	80,4	152	34,46	65,10
SD	6,80	23,30	17,67	8,23	13,03	18,72	4,33	2,96

Keterangan :

$$\Delta T2 : \frac{T1-T2}{T1} \times 100\%$$

$$\Delta T3 : \frac{T1-T3}{T1} \times 100\%$$

Hasil pengujian statistika kadar glukosa darah

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0	Kontrol Negatif	.181	5	.200 [*]	.955	5	.774
	Kontrol Positif	.223	5	.200 [*]	.925	5	.565
	ETDP 50mg/kgBB	.287	5	.200 [*]	.865	5	.246
	ETDS 150mg/kgBB	.173	5	.200 [*]	.960	5	.811
	Kombinasi EDP 25mg dan EDS 75mg/kg	.219	5	.200 [*]	.896	5	.387
T1	Kontrol Negatif	.227	5	.200 [*]	.880	5	.310
	Kontrol Positif	.187	5	.200 [*]	.952	5	.750
	ETDP 50mg/kgBB	.327	5	.086	.807	5	.093
	ETDS 150mg/kgBB	.247	5	.200 [*]	.949	5	.731
	Kombinasi EDP 25mg dan EDS 75mg/kg	.221	5	.200 [*]	.889	5	.350
T2	Kontrol Negatif	.228	5	.200 [*]	.907	5	.450
	Kontrol Positif	.157	5	.200 [*]	.980	5	.937
	ETDP 50mg/kgBB	.251	5	.200 [*]	.871	5	.270
	ETDS 150mg/kgBB	.187	5	.200 [*]	.979	5	.931
	Kombinasi EDP 25mg dan EDS 75mg/kg	.207	5	.200 [*]	.936	5	.638
T3	Kontrol Negatif	.314	5	.120	.848	5	.189
	Kontrol Positif	.285	5	.200 [*]	.846	5	.183
	ETDP 50mg/kgBB	.222	5	.200 [*]	.923	5	.553
	ETDS 150mg/kgBB	.184	5	.200 [*]	.978	5	.921
	Kombinasi EDP 25mg dan EDS 75mg/kg	.241	5	.200 [*]	.869	5	.263

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	Based on Mean	.116	4	20	.975
	Based on Median	.055	4	20	.994
	Based on Median and with adjusted df	.055	4	15.235	.994
	Based on trimmed mean	.105	4	20	.979
T1	Based on Mean	2.794	4	20	.054
	Based on Median	1.437	4	20	.258
	Based on Median and with adjusted df	1.437	4	8.524	.302
	Based on trimmed mean	2.328	4	20	.091
T2	Based on Mean	2.416	4	20	.083
	Based on Median	1.017	4	20	.422
	Based on Median and with adjusted df	1.017	4	9.090	.448
	Based on trimmed mean	2.293	4	20	.095
T3	Based on Mean	2.813	4	20	.053
	Based on Median	.537	4	20	.710
	Based on Median and with adjusted df	.537	4	16.298	.711
	Based on trimmed mean	2.698	4	20	.060

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	45.840	4	11.460	.190	.941
	Within Groups	1207.200	20	60.360		
	Total	1253.040	24			
T1	Between Groups	1880.560	4	470.140	1.532	.231
	Within Groups	6138.800	20	306.940		
	Total	8019.360	24			
T2	Between Groups	15708.160	4	3927.040	21.516	.000
	Within Groups	3650.400	20	182.520		
	Total	19358.560	24			
T3	Between Groups	57782.160	4	14445.540	278.441	.000
	Within Groups	1037.600	20	51.880		
	Total	58819.760	24			

Hasil uji presentase penurunan kadar glukosa darah pada tikus T₁ terhadap T₂

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persentase_Glukosa_Darah	Kontrol Negatif	.204	5	.200 [*]	.925	5	.565
	Kontrol Positif	.226	5	.200 [*]	.898	5	.400
	ETDP dosis 50 mg/kgBB	.235	5	.200 [*]	.902	5	.423
	ETDS dosis 150 mg/kgBB	.152	5	.200 [*]	.985	5	.957
	Kombinasi EDP dosis 25mg dan EDS dosis 75mg	.233	5	.200 [*]	.886	5	.335

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi hasil : nilai sig >0,05 data terdistribusi normal

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persentase_Glukosa_Darah	Based on Mean	2.414	4	20	.083
	Based on Median	1.949	4	20	.141
	Based on Median and with adjusted df	1.949	4	12.279	.165
	Based on trimmed mean	2.524	4	20	.073

Interpretasi hasil : nilai sig >0,05 data terdistribusi homogen

ANOVA

Persentase_Glukosa_Darah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3324.685	4	831.171	80.753	.000
Within Groups	205.855	20	10.293		
Total	3530.540	24			

Interpretasi hasil :

Nilai sig >0,05, maka tidak ada perbedaan yang signifikan diantara masing-masing kelompok

Nilai sig <0,05, maka ada perbedaan yang signifikan diantara masing-masing kelompok

Persentase_Glukosa_DarahTukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Kontrol Negatif	5	9,3340			
ETDP dosis 50 mg/kgBB	5		25,6980		
ETDS dosis 150 mg/kgBB	5		26,5540		
Kombinasi EDP dosis 25mg dan EDS dosis 75mg	5			34,4580	
Kontrol Positif	5				44,3540
Sig.		1.000	.993	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Hasil uji statistika presentase penurunan kadar glukosa darah pada tikus T₁ terhadap T₂

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persentase_Glukosa_Darah	Kontrol Negatif	5	.208 [*]	.957	5	.790
	Kontrol Positif	5	.256 [*]	.842	5	.172
	ETDP dosis 50 mg/kgBB	5	.144 [*]	.993	5	.990
	ETDS dosis 150 mg/kgBB	5	.360 [*]	.807	5	.092
	Kombinasi EDP dosis 25mg dan EDS dosis 75mg	5	.246 [*]	.931	5	.605

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi hasil : nilai sig >0,05 data terdistribusi normal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persentase_Glukosa_Darah	Based on Mean	1.569	4	20	.221
	Based on Median	.872	4	20	.498
	Based on Median and with adjusted df	.872	4	16.467	.501
	Based on trimmed mean	1.542	4	20	.228

Interpretasi hasil : nilai sig $>0,05$ data terdistribusi homogen

ANOVA

Persentase_Glukosa_Darah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12486.604	4	3121.651	307.184	.000
Within Groups	203.243	20	10.162		
Total	12689.847	24			

Interpretasi hasil :

Nilai sig $>0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan diantara masing-masing kelompok

Nilai sig $<0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan diantara masing-masing kelompok

Persentase_Glukosa_Darah

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Kontrol Negatif	5	5,8100			
ETDP dosis 50 mg/kgBB	5		49,2100		
ETDS dosis 150 mg/kgBB	5			55,7100	
Kombinasi EDP dosis 25mg dan EDS dosis 75mg	5				65,0940
Kontrol Positif	5				67,1300
Sig.		1.000	1.000	1.000	.848

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 15. Histopatologi diameter pulau langerhans pankreas